
Pengaruh Program Wisata Literasi dalam Mendukung Minat Baca Anak di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat

Muhmar Alfarisi¹, Rini Asmara²

Universitas Negeri Padang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: muhmaralfarisi032@gmail.com, riniasmara@fbs.unp.ac.id

Article received: 19 Maret 2026, Review process: 24 Maret 2026,

Article Accepted: 19 April 2026, Article published: 06 Mei 2026

ABSTRACT

Literacy development in Indonesia still faces significant challenges, particularly the low reading interest among children in the digital information era. Regional libraries attempt to address this issue through service innovations, one of which is the Literacy Tourism Program. This study aims to analyze the effect of the Literacy Tourism Program in supporting children's reading interest at the Library and Archives Office of West Sumatra Province. This research employed a quantitative approach with an associative method. Data were collected through questionnaires distributed to 52 accompanying teachers selected using purposive sampling and analyzed statistically. The results indicate that the Literacy Tourism Program has a positive effect on children's reading interest. Activities such as storytelling, shared reading, and educational games increase children's engagement with reading materials. Furthermore, the program enhances reading frequency, enjoyment of books, and the motivation to seek reading materials. However, several challenges were identified, including limited human resources, lack of activity variation, and suboptimal promotion. In conclusion, the Literacy Tourism Program is effective in enhancing children's reading interest and should be continuously developed with more creative innovations.

Keywords: Literacy Tourism, Reading Interest, Children, Library

ABSTRAK

Perkembangan literasi di Indonesia masih menghadapi tantangan serius, terutama rendahnya minat baca anak di tengah arus digitalisasi informasi. Perpustakaan daerah berupaya mengatasi hal ini melalui inovasi layanan, salah satunya Program Wisata Literasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Wisata Literasi dalam mendukung minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner kepada 52 guru pendamping yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Wisata Literasi memiliki pengaruh positif terhadap minat baca anak. Kegiatan seperti storytelling, membaca bersama, dan permainan edukatif mampu meningkatkan ketertarikan anak terhadap bacaan. Selain itu, program ini juga meningkatkan frekuensi membaca, rasa senang terhadap buku, serta keinginan anak untuk mencari bahan bacaan. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan SDM, kurangnya variasi kegiatan, dan promosi yang belum optimal. Disimpulkan bahwa Program Wisata Literasi efektif dalam mendukung peningkatan minat baca anak dan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dengan inovasi yang lebih kreatif.

Kata Kunci: Wisata Literasi, Minat Baca, Anak, Perpustakaan

PENDAHULUAN

Perkembangan arus informasi di era digital menuntut masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi yang baik, terutama dalam membaca dan memahami informasi secara efektif. Namun, tingkat literasi membaca di Indonesia masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh hasil Programme for International Student Assessment (PISA) yang menempatkan Indonesia pada peringkat bawah dalam kemampuan membaca (OECD, 2023). Selain itu, laporan World Bank menunjukkan bahwa sebagian besar anak usia sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan sederhana (World Bank, 2021). Kondisi ini menunjukkan bahwa minat baca anak perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk lembaga perpustakaan sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat (Sutarno NS, 2019).

Pada era keterbukaan teknologi saat ini, perpustakaan menjadi tulang punggung dalam penyediaan informasi bagi masyarakat. Dengan semakin cepatnya arus informasi, masyarakat membutuhkan tempat yang mampu menyediakan akses informasi yang cepat, mudah, dan akurat. Perpustakaan tidak lagi sekadar tempat menyimpan koleksi buku, namun juga menjadi pusat sumber daya yang memanfaatkan teknologi informasi guna mendukung keterampilan literasi masyarakat (Yefani & Asmara, 2025). Perpustakaan umum juga sebagai ruang publik yang inovatif dan inklusif melalui berbagai program literasi. Salah satu inovasi tersebut adalah Program Wisata Literasi, yaitu kegiatan yang mengintegrasikan unsur edukasi dan rekreasi melalui aktivitas membaca, mendongeng, dan permainan literasi (Prasetyo & Rini, 2021). Program ini diharapkan mampu meningkatkan minat baca anak dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya variasi kegiatan, serta belum optimalnya promosi program. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana program tersebut benar-benar berpengaruh terhadap minat baca anak.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program literasi berbasis pengalaman memiliki dampak positif terhadap peningkatan minat baca. Penelitian oleh Rahmadayanti (2021) menemukan bahwa program wisata literasi mampu meningkatkan antusiasme membaca siswa melalui kegiatan kreatif. Selanjutnya, Rejeki dan Desriyeni (2022) menunjukkan bahwa program wisata edukasi efektif dalam menumbuhkan kebiasaan literasi masyarakat. Penelitian lain oleh Mulanda dan Nurhayani (2023) menyatakan bahwa aktivitas literasi berbasis pengalaman di perpustakaan dapat meningkatkan ketertarikan anak terhadap buku. Selain itu, Lamatenggo dan Razak (2024) menemukan bahwa inovasi layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan minat baca anak. Namun, sebagian besar penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dan lebih berfokus pada deskripsi implementasi program.

Berdasarkan kajian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*), yaitu masih terbatasnya penelitian yang mengukur secara kuantitatif pengaruh Program Wisata Literasi terhadap minat baca anak, khususnya di tingkat perpustakaan daerah. Selain itu, belum banyak penelitian yang melibatkan persepsi

guru sebagai pihak eksternal dalam menilai efektivitas program literasi. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji pengaruh program wisata literasi dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan perspektif guru sebagai responden utama.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan pelaksanaan Program Wisata Literasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, (2) menganalisis tingkat minat baca anak yang mengikuti program tersebut, dan (3) menguji pengaruh Program Wisata Literasi terhadap minat baca anak secara empiris. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian literasi anak serta kontribusi praktis bagi pengembangan program perpustakaan yang lebih efektif dan inovatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Wisata Literasi terhadap minat baca anak. Penelitian dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat sebagai lokasi implementasi program. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendamping dan orang tua yang mendampingi siswa dalam kegiatan wisata literasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel penelitian berjumlah 52 orang guru pendamping dari 8 sekolah dasar yang telah mengikuti Program Wisata Literasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) sebagai instrumen utama, yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Variabel independen adalah Program Wisata Literasi yang diukur menggunakan model CIPP (context, input, process, product), sedangkan variabel dependen adalah minat baca anak yang meliputi indikator perasaan senang membaca, kebutuhan terhadap buku, ketertarikan terhadap bacaan, keinginan membaca, dan keinginan mencari bahan bacaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert dengan rentang 1–4. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung.

Instrumen penelitian telah diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment*. Seluruh 30 item pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r -hitung $>$ r -tabel (0,273), dan reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan hasil koefisien sebesar (0,862) untuk variabel X, dan (0,908) untuk variabel Y menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji persyarat (normalitas dan linearitas), serta regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh Program Wisata Literasi terhadap minat baca anak. Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji t dengan tingkat signifikansi 0,05, serta koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Model CIPP (Variabel X)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, Program Wisata Literasi berdasarkan Model CIPP berada pada kategori "Baik". Rincian skor rata-rata untuk setiap indikator disajikan sebagai berikut:

Table 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Indikator Model CIPP

No	Indikator Model CIPP	Rata Rata Skor	Kategori
1.	<i>Context</i> (Kesesuaian Program)	3,53	Sangat Baik
2.	<i>Input</i> (Sumber Daya program)	3,53	Sangat Baik
3.	<i>Process</i> (Pelaksanaan Program)	3,55	Sangat Baik
4.	<i>Product</i> (Hasil Program)	3,49	Sangat Baik
Skor Rata-Rata		3,52	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel di atas rekapitulasi berdasarkan Skala Interval di atas, diketahui *Context* memiliki skor rata-rata 3,53 yang dalam kategori sangat baik, *input* memiliki skor rata-rata 3,53 dalam kategori sangat baik, *process* memiliki skor rata-rata 3,55 dalam kategori sangat baik, dan *product* memiliki skor rata-rata 3,49 dalam kategori sangat baik. Maka jika di akumulasikan didapatkan hasil bahwa skor rata-rata dari seluruh dimensi model CIPP pada Program Wisata Literasi adalah sebesar 3,52 yang dikategorikan sangat baik.

Deskripsi Hasil Minat Baca (Variabel Y)

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum, Minat Baca Anak berada pada kategori "Baik". Rincian skor rata-rata untuk setiap indikator disajikan sebagai berikut:

Table 2. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Indikator Minat Baca

No	Indikator Minat Baca	Rata Rata Skor	Kategori
1.	Perasaan Senang Membaca	3,42	Sangat Baik
2.	Kebutuhan Terhadap Buku	3,50	Sangat Baik
3.	Ketertarikan Terhadap Bacaan	3,48	Sangat Baik
4.	Keinginan Membaca Buku	3,42	Sangat Baik
5.	Keinginan Mencari Bahan Bacaan	3,44	Sangat Baik
Skor Rata-Rata		3,45	Sangat Baik

Sumber: Data primer diolah (2026)

Berdasarkan Tabel diatas rekapitulasi berdasarkan Skala Interval di atas, diketahui Perasaan senang Membaca memiliki skor rata-rata 3,42 yang dalam kategori sangat baik, Kebutuhan terhadap Buku memiliki skor rata-rata 3,50 dalam kategori sangat baik, Ketertarikan terhadap bahan bacaan memiliki skor rata-rata 3,48 dalam kategori sangat baik, Keinginan Membaca Buku memiliki skor rata-rata 3,42 dalam kategori sangat baik, dan Keinginan Mencari Bahan Bacaan 3,44. Maka jika di akumulasikan didapatkan hasil bahwa skor rata-rata dari seluruh dimensi

Minat Baca pada Program Wisata Literasi adalah sebesar 3,45 yang dikategorikan sangat baik.

Uji Hipotesis

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,900 > 0,05$, yang berarti terdapat hubungan linear antara variabel Model CIPP dan Minat Baca

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Sq	F	Sig.
1	Regression	796,		796,	55,	<,0
	Residual	717,		14,		
	Total	1513,				
a. Dependent Variable: minatbaca						
b. Predictors: (Constant), cipp						

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, diperoleh nilai F hitung sebesar 55,484 dengan signifikan $0,001 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk antara variable independent (CIPP) dengan variable dependen (Minat baca) secara statistic signifikan. Artinya H₀ ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh terhadap Variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Koefesien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,	6,		2,	0,
	cipp	0,	0,	0,	7,	0,
a. Dependent Variable: minatbaca						

Berdasarkan hasil regresi linear uji t, variable X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable Y. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,50 dan t hitung sebesar 7,449 dan nilai Beta standar 0,725 yang menunjukkan kekuatan pengaruh yang sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara Variabel X dengan Variabel Y.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Wisata Literasi yang diselenggarakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan minat baca anak. Pelaksanaan program yang mengintegrasikan kegiatan edukatif dan rekreatif, seperti membaca bersama, *storytelling*, dan permainan literasi, mampu meningkatkan ketertarikan, kesenangan, serta frekuensi membaca anak. Selain itu, berdasarkan persepsi guru pendamping, program ini juga mendorong munculnya keinginan anak untuk mencari bahan bacaan dan membentuk sikap positif terhadap aktivitas membaca. Meskipun demikian, efektivitas program masih dipengaruhi oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, variasi kegiatan yang belum optimal, serta promosi program yang masih kurang maksimal.

Berdasarkan temuan tersebut, Program Wisata Literasi dapat dikatakan efektif sebagai strategi inovatif dalam mendukung peningkatan minat baca anak, namun perlu pengembangan lebih lanjut agar hasilnya lebih optimal dan berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan kualitas pelaksanaan program melalui inovasi kegiatan yang lebih variatif, penguatan promosi, serta dukungan sumber daya yang memadai. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar mengkaji variabel lain yang memengaruhi minat baca anak atau menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti metode campuran (*mixed methods*), guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program literasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Lamatenggo, N., & Razak, A. (2024). Inovasi layanan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca anak. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 8(1), 45–56.
- Mulanda, R., & Nurhayani, N. (2023). Pengaruh aktivitas literasi berbasis pengalaman terhadap minat baca anak di perpustakaan daerah. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 5(2), 112–120.
- OECD. (2023). *PISA 2022 results: What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.
- Prasetyo, A., & Rini, S. (2021). Implementasi program wisata literasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 9(2), 89–100.
- Rahmadayanti, D. (2021). Program wisata literasi sebagai upaya peningkatan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 34–42.
- Rejeki, S., & Desriyeni, D. (2022). Efektivitas wisata edukasi dalam meningkatkan budaya literasi masyarakat. *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 11(1), 21–30.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2019). *Manajemen perpustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

- World Bank. (2021). Learning poverty in Indonesia: Key findings. Washington, DC: World Bank.
- Yefani, P., & Asmara, R. (2025). Pengukuran kepuasan pengguna terhadap layanan perpustakaan menggunakan metode servqual dan importance performance analysis (ipa) di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Barat. *Pustaka Karya : Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 13(1), 61-73.